

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN SYIAH KUALA
KOTA BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Muhammad Frayogi
NIM. 1811040076



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SERVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SYIAH KUALA
KOTA BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 November 2022

Pembimbing I


Dr. Munawar, S.Pd.L., M.Pd
NIDN. 1302058502

Pembimbing II


Munzir, M.Pd
NIDN. 1301019301

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani


Dr. Munawar, S.Pd.L., M.Pd
NIDN. 1302058502

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Marsudatillah, S.Pd.L., M.Pd
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Pertanyaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Survei	9
2.2 Hakikat Pendidikan Jasmani	10
2.2.1 Pengertian Pendidikan Jasmani	10
2.2.2 Tujuan Pendidikan Jasmani	11
2.2.3 Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani	14
2.3 Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	18
2.2.1 Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani	18
2.2.2 Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani	23
2.2.3 Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	28
2.2.4 Persyaratan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani ..	29
2.4 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	31
2.5 Kajian Penelitian Terdahulu.....	33
2.6 Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	40

3.2	Populasi dan Sampel	41
3.3	Variabel Penelitian	42
3.4	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
3.5	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		
4.1	Hasil Penelitian	46
4.2	Pengolahan Data.....	53
4.3	Pembahasan Penelitian.....	60
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	63
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN		69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya (Tilaar, 2002: 435). Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya (Usman, 2005: 31).

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana peserta didik mendapatkan pendidikan dan proses pembelajaran secara formal yang diberikan oleh guru. Sekolah bertanggung jawab mengantarkan peserta didik menjadi manusia berilmu, berakhlak dan terampil. Salah satu mata pelajaran disekolah adalah pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya ada proses pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan proses pembelajaran mata pelajaran lainnya, proses pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah berbeda. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk satuan

pendidikan dasar dan menengah bahwa: Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pentingnya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga harus diberikan di setiap sekolah, hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab IX pasal 37 bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada semua jenjang sekolah baik SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK.

Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Menurut Rainer, Cropley, Jarvis, & Griffiths, (2014: 4) pembelajaran pendidikan jasmani membutuhkan fasilitas yang memadai dalam kegiatan belajar mengajar apabila fasilitas yang ada terpenuhi sehingga membuat rencana atau tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Proses pembelajaran Penjas tidak dapat berjalan efektif dan efisien tanpa didukung oleh sarana dan prasarana. Hal senada dikemukakan oleh Bachtriar (2015: 7) bahwa demi kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani maka pihak sekolah harus optimal dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga dalam proses pembelajaran siswa akan merasa senang sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan meningkatkan kebugaran tubuh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan penggunaan dan pemilihannya harus tepat. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat-syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Banyak sekolah-sekolah di perkotaan tidak memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak dikarenakan sempitnya lahan sekolah atau sudah padatnya bangunan disekitaran sekolah. Hal tersebut merupakan kendala yang menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berbeda dengan sekolah yang berada di desa, lahan banyak yang kosong tanah yang lapang

memungkinkan siswa untuk melakukan gerak namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung. Kemudian untuk prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena

sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan jasmani dibutuhkan guru yang mampu membentuk siswa seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang

baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa di SD Negeri se-Kecamatan Syiah Kuala pada tanggal 10-15 Januari 2022 yang terjadi pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah belum maksimal, keluhan guru pendidikan jasmani hal ini dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang lengkap di sekolah, terlihat beberapa sekolah memiliki sarana dan prasarana olahraga yang kurang standar Nasional. Dengan sarana dan prasarana yang memenuhi standar akan membantu guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani namun jika kondisi yang kurang memadai maka akan menghambat proses kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Berdasarkan fakta-fakta sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut, dapat memperkuat dugaan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan belum sesuai dengan seperti yang diharapkan. Masih banyak Sekolah Dasar Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan pendidikan jasmani oleh sebagian SD Negeri se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul: “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat penulis identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Belum optimalnya fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang menyebabkan proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak maksimal.
2. Belum diketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.
3. Belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti memberi batasan penelitian yaitu survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Sarana dan Prasana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Sarana dan Prasana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menjadi pengetahuan dan pengalaman melalui penelitian ini untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Siswa, dapat menjadi sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.
- c. Bagi Guru, dapat menjadi masukan untuk mengoptimalkan dan memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- d. Bagi Sekolah, dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat memberi referensi maupun sumber yang dapat digunakan dalam membuat karya ilmiah selanjutnya.

1.7 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Sarana dan Prasana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri seKecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?”